

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditengah euforia masyarakat yang sangat mengutamakan hal yang bersifat baru dan kekinian, ilmu komunikasi seolah hadir sebagai disiplin ilmu modern yang paling sesuai, dimana didalamnya membahas tentang bagaimana seni menyampaikan pesan atau informasi sehingga sampai dengan tepat dan diharapkan dapat mempengaruhi si penerima. Komunikasi menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid (1981) adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (Cangara, 2006 : 19)

Dari situ jelas pesan yang hendak disampaikan haruslah mempunyai nilai-nilai yang mampu membuat si penerima pesan tergugah, sehingga harus dikemas dengan mencakup unsur : kepentingan, keindahan, dan keterkaitan. Banyak produk-produk hasil disiplin ilmu komunikasi yang terspesialisasi pada pengemasan pesan, dengan bertujuan mempengaruhi masyarakat entah itu sekedar informasi, acuan yang harus

diikuti, atau hiburan. Dalam hal ini, komunikator biasanya menggunakan media untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan salah satu konteks komunikasi manusia yang pada hakikatnya menerangkan proses berkomunikasi dengan manusia yang berada dalam situasi massa. Menurut Deutchman dan Rakhmat (2000:188) yang dimaksud dengan komunikasi massa atau komunikasi publikasi adalah pernyataan yang disebarluaskan atau untuk diketahui oleh umum melalui media massa. Menurut Deutchman dan Rakhmat (2000:188) yang dimaksud dengan komunikasi massa atau komunikasi publikasi adalah pernyataan yang disebarluaskan atau untuk diketahui oleh umum melalui media massa.

Media massa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Cangara,2002). Jenis media massa yaitu media yang berorientasi pada aspek (1) Penglihatan (verbal visual) misalnya media cetak, (2) Pendengaran (audio) semata-mata seperti radio dan tape recorder, (3) Pendengaran dan penglihatan (verbal visual vokal) misalnya televisi, film, dan video (Liliweri, 2001:10).

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa

dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007). Salah satu media massa tersebut adalah televisi. Televisi merupakan media massa yang sangat dekat dengan masyarakat, terbukti di setiap daerah di Indonesia televisi menjadi primadona bagi kebanyakan orang. Keunggulan televisi dalam menyampaikan pesan melalui audio visual atau gambar dan suara dianggap sangat menarik dibandingkan dengan media massa lainnya yang hanya menyuguhkan gambar atau suara saja. Dalam hal ini, televisi diibaratkan sebagai sebuah kotak ajaib yang tanpa kita sadari mampu menyihir masyarakat di berbagai penjuru dunia untuk bersedia duduk manis dan menghabiskan waktunya untuk menatap berbagai macam program acara yang ditayangkan, mulai dari tayangan berita maupun non-berita (hiburan).

Salah satu tayangan hiburan yaitu Jalan-Jalan Men pada awalnya merupakan video travel *series* yang ditayangkan di youtube dari 24 juli 2012. Lalu mendapat respon yang baik dari *viewers* di youtube kemudian ditayangkan di televisi yaitu Global TV pada tanggal 9 November 2013. Jalan-Jalan Men merupakan sebuah program acara seri travel pertama yang akan menunjukkan tempat-tempat menarik yang ada di Indonesia. Tayangan ini memberikan berbagai macam informasi mengenai kekayaan alam, berbagai macam keindahan alam yang ada di Indonesia. Salah satu tujuan utama tayangan ini adalah untuk mengeksplor destinasi wisata yang banyak belum diketahui oleh masyarakat. yang dikemas dengan sangat menarik, unik dan cara

penyampaiannya menggunakan gaya bahasa *slang* yang berbeda dari tayangan *traveling* lainnya sehingga menjadikan Jalan-Jalan Men menjadi program unggulan perjalanan-perjalanan keliling Indonesia ala backpacking. Tempat wisata yang dikunjungi dalam setiap episode selalu berbeda-beda, tetapi pada intinya tetap sama. Acara yang hadir selama 30 menit ini adalah sebuah program jalan-jalan, yang tayang setiap hari Sabtu pada pukul 13.30 WIB.

Tayangan Jalan-Jalan Men dibawakan secara menarik oleh *host* bernama Jebraw yang memiliki sifat *absurd* setiap episode dia juga selalu bernyanyi secara spontan menggunakan gitar ukulele miliknya dan di dampingi teman perempuannya yang bernama Naya. Ciri khas dalam tayangan ini ialah kata “pecah” yang biasa digunakan untuk menggambarkan keindahan Indonesia atau sesuatu yang menarik dalam setiap episodinya. kalimat Pecah merupakan bahasa *slang* dari seru atau asik. Dalam setiap episode selama bulan bulan dalam waktu 9 november 2013 sampai 28 desember 2013 penggunaan kata *pecah, maha pecah, epic, bro, cuy* sering terdengar . Pada jangka waktu dua bulan tayangan Jalan-Jalan Men menampilkan episode perjalanan ke berbagai tempat seperti Bandung, Medan, Aceh, Pulau weh, Malang, Kota Batu, Bromo, Surabaya. Dan tayangan itu ditayangkan secara berurutan selama 2 bulan.

Menurut Gorys Keraf dan Abdul Chaer bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat abitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan untuk mengidentifikasikan diri (1998:1). Bahasa memegang

peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama manusia. Bahasa menjadi beragam dan bervariasi. Terjadi keragaman bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Selain itu bahasa merupakan salah satu aspek dari kebudayaan. Dalam setiap kebudayaan bahasa merupakan suatu unsur pokok yang terdapat dalam masyarakat. Keanekaragaman bahasa dalam masyarakat, baik dalam cakupan yang luas (internasional), maupun bahasa nasional. Bahasa memiliki banyak bentuk, variasi dan ragam. Ragam bahasa tersebut antara lain :

1. Ragam bahasa hormat.
2. Ragam bahasa santai/non formal.
3. Ragam bahasa formal.

Dalam penelitian ini bahasa *slang* yang merupakan topik utama yang dibahas dalam penelitian ini merupakan bagian dari ragam bahasa biasa atau santai di atas.

Penulis asumsikan tayangan Jalan-Jalan Men akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa *slang* mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 Universitas Lampung. Hal ini dikarenakan adanya indikator-indikator pendorong khalayak untuk melakukan dan meniru apa yang disajikan oleh tayangan tersebut. Penulis memilih judul ini sebagai bahan penelitian karena didasari dari banyaknya penonton tayangan Jalan-Jalan Men.

Menjadi menarik ketika pesan yang disampaikan dalam tayangan sampai pada penontonnya. Dari penjabaran diatas, penulis menganggap bahwa fenomena ini merupakan fenomena yang menarik dan layak untuk diteliti. Peneliti ingin mengetahui pengaruh tayangan Jalan-Jalan Men terhadap penggunaan bahasa *slang* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 FISIP Universitas Lampung.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Universitas Lampung. Alasan penulis memilih angkatan 2012 karena merupakan mahasiswa yang masih aktif serta dirasa telah memiliki kedewasaan dari segi usia dan menurut pra riset angkatan 2012 adalah angkatan yang paling banyak menonton tayangan Jalan-Jalan Men dan dianggap mengerti isi tayangan tersebut hal ini diharapkan akan berpengaruh pada proses pemilihan acara serta mampu mengkritisi program acara yang disajikan oleh media massa (televisi) . Alasan lain memilih mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2012 yaitu mahasiswa merupakan kaum terpelajar yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi tersebut, tentu membuat mahasiswa memiliki intelektualitas yang memadai. Selain itu angkatan 2012 sudah memiliki ilmu yang telah dipelajari mengenai media dan tayangan sehingga mereka mampu mengkritisi dan memberikan pendapat mengenai suatu tayangan dan isi pesan dalam tayangan .

Pengukuran pengaruh antara tayangan Jalan-Jalan Men terhadap gaya bahasa *slang* ini akan diteliti dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner akan dibagikan kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2012 Universitas Lampung yang kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan Jalan-Jalan Men terhadap penggunaan bahasa *slang* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 FISIP Universitas Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Berapa besar pengaruh tayangan Jalan-Jalan Men terhadap penggunaan bahasa *slang* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 FISIP Universitas Lampung?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh tayangan Jalan-Jalan Men terhadap penggunaan bahasa *slang* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 FISIP Universitas Lampung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini yaitu :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh tayangan Jalan-Jalan Men terhadap gaya bahasa *slang* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2012 FISIP Universitas Lampung.
2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada pembaca dan penulis sendiri. Selain itu juga dapat menjadi sumbangan pemikiran ataupun bahan evaluasi kepada stasiun televisi maupun *production house* dalam memproduksi program acara sejenis yang bertemakan dokumenter perjalanan dan bahasa *slang*.